

**PENERAPAN METODE LATIHAN DALAM  
PEMBELAJARAN TARI BEDANA  
DI SMP AL-KAUTSAR  
BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**MARIYANA**

**(Jurnal)**

Pembimbing 1 : Fitri Daryanti., S.Sn.,M.Sn.

Pembimbing 2 : Drs. Imam Rejana., M.Si.

Pembahas : Agung Kurniawan., S.Sn., M.Sn.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

## **ABSTRACT**

### **APPLICATION METHOD IN EXERCISE DANCE LESSON BEDANA IN SMP AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

**By  
MARIYANA**

Formulation the problem this study is an exercise in learning how the method is applied Bedana dance for junior high school students. This study aims to identify and describe the method of teaching dance training at Bedana. This study uses field research with descriptive research. Sources of data in this study were students of class VIII D with the number 42 (forty-two).

Based on the observation sheet implementation of learning, it can be seen indicators of the first meeting mastery criteria are 1) teachers present material very well fit the observation instrument and lesson plans with a score of 5 (very good) with a total score of 86, 2) teachers convey the material well fit the observation instrument and lesson plans with a score of 4 (good) with a total score of 24, 5) teachers convey the material is not very good with a score of 1 (very good) with a total score of 1.

## **INTISARI**

### **PENERAPAN METODE LATIHAN DALAM PEMBELAJARAN TARI BEDANA DI SMP AL-KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**MARIYANA**

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah metode latihan dalam pembelajaran tari *Bedana* yang diterapkan untuk siswa SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode latihan pada pembelajaran tari *Bedana*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D dengan jumlah 42 (empat puluh dua) orang.

Berdasarkan lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui kriteria penguasaan indikator pertemuan pertama adalah 1) guru menyampaikan materi dengan sangat baik sesuai pada instrumen pengamatan dan RPP dengan skor 5 (*sangat baik*) dengan skor total 86, 2) guru menyampaikan materi dengan baik sesuai pada instrumen pengamatan dan RPP dengan skor 4 (*baik*) dengan skor total 24, 5) guru menyampaikan materi dengan sangat tidak baik dengan skor 1 (*sangat tidak baik*) dengan skor total 1.

***Kata kunci : penerapan metode latihan, pembelajaran Bedana.***

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan seni merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 yang menetapkan tentang standar nasional pendidikan dan tertuang pada pasal 7 ayat 7 yaitu kelompok pelajaran estetika pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan (Sisdiknas 2005 : 6).

Penelitian ini dilakukan di perguruan Al-Kautsar tentunya dengan pertimbangan perguruan Al-Kautsar merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran tari Bedana secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Sesuai dengan standar kompetensi (SK) mengekspresikan diri melalui karya seni tari dan kompetensi dasar (KD) memeragakan tari berpasangan/kelompok daerah Lampung. Pembelajaran tari masuk ke dalam pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Melalui hasil wawancara yang telah saya lakukan pada tanggal 3 April 2012, Dalam proses pembelajaran tari guru menggunakan metode yang konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan melihat video rekaman pertunjukan tari, sehingga siswa-siswi tidak banyak memperoleh contoh langsung dan bimbingan yang intensif dari guru. Dalam penerapannya guru juga menonton video pembelajaran tari bersama siswa-siswi, namun guru tidak memiliki banyak referensi video sehingga dalam satu semester pembelajaran tari hanya berupa ceramah teori saja. Seorang siswa perlu memiliki

ketangkasan atau keterampilan dalam sesuatu, misalnya dalam lari cepat, atletik, berenang atau berkebun termasuk bidang seni budaya. Sebab itu di dalam proses mengajar belajar, perlu diadakan latihan untuk menguasai ketrampilan tersebut. Selain menerapkan pembelajaran tari perguruan Al-Kautsar juga merupakan salah satu sekolah islam unggulan yang ada di Bandar Lampung, sehingga diharapkan penelitian ini dapat dilakukan dengan baik.

Metode latihan ini dipilih berdasarkan hasil observasi, apa dan bagaimanakah metode yang diterapkan dalam pembelajaran tari. Metode latihan ini dipilih dirasa tepat diterapkan dalam pembelajaran tari. Karena dalam penerapannya metode yang biasa digunakan belum memenuhi tujuan pembelajaran yang seharusnya diiringi dengan praktik. Sebagai materi pembelajaran, dipilihnya tari bedana karena disesuaikan dengan SK dan KD dan jenis tari yang sesuai yaitu tari *Bedana*. Pada penerapannya metode latihan ini disampaikan langsung oleh guru sebagai pelatih tari, guru sebagai fasilitator memberikan contoh, membimbing, mengarahkan siswa-siswi agar lebih kreatif dalam pelajaran seni tari di Perguruan Al-Kautsar. Jenis dan fungsi tarinya disesuaikan dengan tingkatan kelas, karena dari kelas VII-IX siswa-siswi menerima semua pelajaran seni budaya khususnya seni tari.

### Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini yaitu, metode yang diterapkan dalam Pembelajaran Tari *Bedana* Pada Siswa Kelas VIII D di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung

## Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; “bagaimanakah penerapan metode latihan dalam pembelajaran tari *Bedana* siswa SMP Al-Kautsar Bandar Lampung?”

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode latihan pada pembelajaran tari *Bedana* di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung.

## Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis dari penelitian ini antara lain:
  - a. Sebagai pengembangan disiplin ilmu, berupa penyajian informasi ilmiah untuk penelitian berikutnya
  - b. Sebagai referensi disiplin ilmu, berupa penyajian informasi ilmiah untuk penelitian berikutnya diberbagai perpustakaan dan di perpustakaan Universitas Lampung khususnya
  - c. Sebagai referensi di bidang pendidikan seni tari tentang penerapan metode latihan dalam pembelajaran Tari *Bedana* pada siswa kelas VIII D di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung.
2. Manfaat Praktis  
Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:
  - a. Bagi calon pendidik mata pelajaran Seni Budaya, penguasaan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
  - b. Dapat memberikan saran-saran dan masukan sebagai bahan pertimbangan dan meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terutama bagi pihak-pihak po-

tensial yang terkait yaitu guru dan seluruh komponen pengelola SMP AL-Kautsar Bandar Lampung.

## Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap masalah yang akan dikemukakan, perlu adanya penegasan istilah dalam ruang lingkup penelitian, yaitu:

- 1) Subjek dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru sebagai informan dan siswa kelas VIII D semester genap SMP Al-Kautsar Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 42 siswa-siswi. 27 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan.
- 2) Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode latihan pada pembelajaran tari *Bedana* untuk siswa kelas VIII D di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung.
- 3) Tempat penelitian ini dilakukan di kelas VIII D perguruan SMP Al-Kautsar Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMP Al-Kautsar Bandar Lampung tersebut membutuhkan peningkatan kualitas pembelajaran untuk menghasilkan murid-murid yang berkualitas, khususnya dalam mata pelajaran seni budaya.
- 4) Waktu penelitian ini adalah semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

## LANDASAN PUSTAKA

### Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan *sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular aducational goal* (David, 1976). Jadi dengan

demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

### Metode atau Teknik Penyajian Pelajaran

Metode atau teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi atau pun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berfikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan (Roestiyah, 2008 :1)

### Latihan

Berikut ini disajikan strategi atau metode teknik penyajian yang biasa digunakan untuk mengimplementasikan strategi 1) memiliki keterampilan motorik/gerak, 2) mengembangkan kecakapan intelek, 3) memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain (Sanjaya, 2006: 145-151). Maka salah satu teknik penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah teknik latihan. Teknik latihan ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.

### Pembelajaran

	Langkah	Jenis Kegiatan Belajar Mengajar
1	Persiapan	1. Menyediakan peralatan yang diperlukan. 2. Menciptakan kondisi anak untuk belajar.
2	Pelaksanaan	3. Memberikan 4. Demonstrasi siswa atau 5. Siswa diberi kesempatan mengadakan latihan
3	Evaluasi/tindak lanjut	6. Siswa membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan. 7. Guru bertanya kepada siswa.

Pembelajaran atau pengajaran menu-rut (Degeng dalam Hamzah, 2006:2) adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam kegiatan ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi

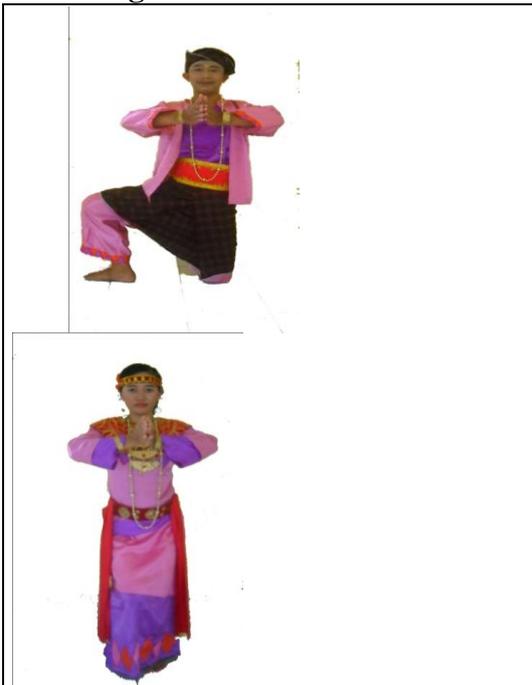
### Pengertian Seni Tari Bedana

Seni tari seperti halnya seni-seni yang lain merupakan pernyataan budaya yang sifat, gaya dan fungsinya selalu tidak terlepas dari kebudayaan yang menghasilkannya, karena lahirnya tari di lingkungan kehidupan manusia bersamaan dengan tumbuhnya peradaban manusia. Sebagai ekspresi seni, tari dapat berkomunikasi dengan penghayat dan penikmatnya melalui media gerak bersama *frase-frase ekspresif*.

## Bentuk Koreografi

Tari *Bedana* merupakan tari pergaulan muda-mudi masyarakat Lampung, maka tarian ini termasuk dalam tari berkelompok. Pada umumnya, jumlah penari genap baik berpasangan antara laki-laki dan perempuan, atau perempuan saja. (Junaidi F, Hafizi, M. Kamsadi, 1996:2)

### 2.1.1 Ragam Gerak Tari *Bedana*



**Gambar 2.1 : Ragam Gerak *Tahtim***  
Foto (Mariyana : 2012)

#### **Keterangan:**

Tahtim merupakan ragam gerak awal untuk memasuki pola lantai. Gerakan ini hitungannya 1 x 8 ketukan, yaitu :

1. Hitungan pertama, Gerakan pertama kaki kanan kedepan napak pada lantai,
2. Hitungan kedua, diikuti kaki kiri satu langkah kedepan,
3. Hitungan ketiga, kemudian kaki kanan satu langkah kedepan berputar 180<sup>0</sup> sampai menghadap belakang ,
4. Hitungan keempat, kaki kiri diangkat satu langkah,

5. Hitungan kelima, kemudian kaki kanan berputar kembali 180<sup>0</sup> sampai menghadap kedepan
6. Hitungan keenam, didahului kaki kiri satu langkah ,
7. Hitungan ketujuh, kemudian double steep dan pada hitungan kedelapan diakhiri seperti pada gambar. Gerakan ini melambangkan sembah pada awal dan akhir tarian.
8. Hitungan kedelapan, tangan menyesuaikan dengan gerakan kaki yaitu berlawanan arah dengan gerakan kaki, kemudian sikap badan dan arah hadap menyesuaikan posisi tangan ketika bergerak.

### **Lagu Penggiring Tari *Bedana***

Dalam tari *Bedana* ada tiga macam lagu yang menggiringi, yaitu:

#### 2.6.1 Penayuhan

Kitapun-kitapun jama-jama

Kitapun jama-jama delomne masa sinji

Kitapun-kitapun jama-jama

Kitapun jama-jama delomne masa sinji

Bu-gukhau bu-gukhau lalang waya

Tok kona sebik hati

Bugukhau bugukhau lalang waya

Bugukhaw lalang waya tok kona sebik hati

Artinya:

Kita bersama-sama, pada saat ini

Bersenang hati, tak usah sedih hati

Mari bersenang hati, bersama-sama

bergembira

Ngulah tari bedana, milik kita bersama

### 2.3.5 Musik Penggiring Tari *Bedana*

Berikut ini merupakan musik penggiring tari bedana



**Gambar 2.14 : Rebana**  
(Foto : Mariyana, 2012)

### 2.3.5 Busana dan *accecoris* Tari *Bedana*

Berikut ini macam-macam assesoris tari *Bedana* pria dan wanita



**Gambar 2.15 : Kopiah**  
(Foto : Mariyana, 2012)



**Gambar 2.27 : Kalung Papan Jajar**  
(Foto : Mariyana, 2012)

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan

secara *purposive* dan *snowbaal*, tek-nik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2011:15). Metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Ratna (Prastowo, 2011:183)

### Instrumen Penelitian

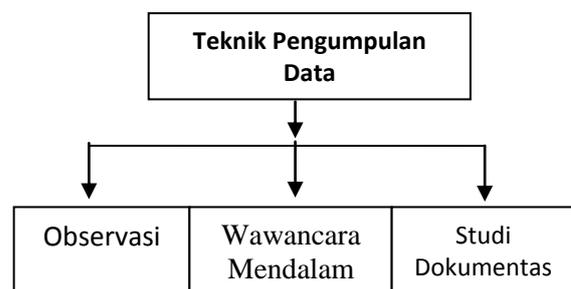
Instrumen dalam penelitian ini yang utama adalah peneliti itu sendiri atau anggota team peneliti, yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian (Basrowi dan Suwandi, 2008:173). Peneliti menggunakan panduan observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan catatan lapangan.

### Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam (Basrowi dan Suwandi, 2008:169) Sumber data dalam penelitian ini yang utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai seperti wakil kepala sekolah, guru dan siswa sebagai informan. 27 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau data tertulis, foto, statistik dan lain-lain.

### Teknik Pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :



Gambar.3.3. Desain teknik pengumpulan data penelitian kualitatif

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. (Prastowo:194). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu : Masa Pengumpulan Data.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data direduksi dengan cara memilih bagian data mana yang akan dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang yang sesuai untuk dianalisis.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

#### **3. Penarikan Kesimpulan**

Selanjutnya pada tahap ini dari proses awal pengumpulan data sampai penyajian data peneliti mengolah dan menganalisis data pada saat

melakukan observasi wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk memperoleh kesimpulan yang relevan dari penelitian yang telah dilakukan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengamatan dalam pembelajaran tari untuk kelas VIII D dengan menggunakan metode konvensional tidak semua siswa-siswi mengikuti dengan aktif proses pembelajaran. Ada beberapa siswa-siswi yang aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa-siswi yang lain ada yang mengikuti tapi tidak aktif atau bermalasan-malasan.

Pembelajaran gerak tari *Bedana* yang diterapkan menggunakan metode latihan pada siswa kelas VIII D di SMP Al Kautsar Bandar Lampung ,sangat efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang tertera dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang pada dasarnya menekankan praktik gerak. Dengan dua kali pertemuan yang begitu singkat ini, disini guru menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan metode latihan melalui kelompok. Yang dalam penerapannya mendampingisecara penuh dan dilakukan secara berulang-ulang. Tujuan penggunaan teknik atau metode latihan ini adalah untuk mempermudah murid-murid agar bisa menarikan, menguasai, dan memahami tari *Bedana* dengan baik, baik secara wirama wiraga dan wirasa

### **Prapembelajaran**

Guru masuk kelas, siswa sudah ada di dalam kelas, guru duduk di kursi guru meletakkan buku absen dan buku-buku pelajaran lainnya. Guru memakai baju dinas mengajar yaitu berbahan kain

dasar berwarna coklat muda. Siswa bersiap-siap untuk berdoa bersama yaitu membaca doa sebelum belajar dan memberi salam kepada guru kemudian dijawab oleh guru. Kemudian guru bersiap-siap membuka buku sumber yaitu Rineka Cipta untuk memberikan materi pelajaran. Sebelumnya guru menanyakan siapa saja yang tidak masuk kelas beserta keterangannya yaitu siapa saja hari ini yang tidak hadir mengikuti pelajaran siswa-siswi menjawab tidak ada pak guru. Guru juga menanyakan kesiapan siswa-siswi untuk menerima materi pelajaran berikutnya yaitu anak-anak sudah siap menerima pelajaran berikutnya siswa-siswi menjawab sudah pak guru dibalas dengan senyum oleh guru.

Guru mengkondisikan siswa-siswi dengan memberikan sedikit motivasi yaitu tentang banyaknya anak-anak yang kurang mampu yang tidak dapat memperoleh fasilitas yang sama seperti anak-anak di SMP Al-Kautsar.

Diharapkan siswa dapat mengetahui dan mampu memahami latar belakang tari *Bedana*, dan mampu mempraktikkan dengan baik, baik secara ekspresi level pola lantai dan hitungan serta kekompakan. Dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat pada instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dapat diperoleh data bahwa pembelajaran berlangsung secara baik. Selanjutnya penerapan metode latihan dalam pembelajaran tari *Bedana* pada siswa kelas VIII D di SMP Al Kautsar Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel 4.

### **Kegiatan Inti Pembelajaran Pelajaran**

Kemudian masuk ke dalam materi pelajaran guru memberikan penjelasan kepada siswa-siswi tentang materi pelajaran. Dalam pertemuan pertama guru

menyampaikan materi secara teori terlebih dulu yaitu tari *Bedana*. Setelah memberikan penjelasan tentang latar belakang tari *Bedana* yaitu darimana asal tari *Bedana*, berapa jumlah penari yang dapat menarik tari ini, jenis tari apa *Bedana* ini, dan mengenai musik tari *Bedana*.

Guru juga menjelaskan pentingnya mempelajari tari, manfaat tari untuk badan yaitu sama halnya dengan olahraga tubuh kita akan menjadi lebih sehat. Guru menyampaikan materi berdasarkan buku sumber dan pengetahuan-pengetahuan lainnya. Guru menjelaskan materi tari *Bedana* ini penting yang di dalamnya terdapat nilai-nilai moral yaitu pentingnya menjalin sosialisasi antar siswa-siswi ataupun muda-mudi karena tari *Bedana* merupakan tari berpasangan yang bernafaskan Islami yang di dalamnya ada bentuk komunikasi antara pemuda dan pemudi. Pemberian skor dapat dilihat seperti dibawah ini.

1. Menunjukkan penguasaan materi, peneliti memberi skor 4 (baik) karena guru sudah menyampaikan materi sesuai yang tertera pada RPP yaitu gerak tari *Bedana*, desain lantai yang digunakan, musik pengiring tari *Bedana*, kostum tari *Bedana*, asal tari *Bedana*, dan jumlah penari. Guru juga memutar audio visual pembelajaran tari *Bedana*.
2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, peneliti memberi skor 5 (sangat baik) karena pada saat guru memberi penjelasan tentang keterkaitan materi tari *Bedana* dengan pengetahuan lain seperti sosialisasi antar siswa-siswi ataupun muda-mudi.
3. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa, peneliti memberi skor 4 (baik) karena guru menyampaikan materi sesuai dengan buku sumber dan RPP. Guru me-

No	Aspek	Skor pembelajaran metode latihan oleh guru		Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Sangat baik	86	95	Guru menyampaikan materi dengan sangat baik sesuai pada instrumen pengamatan dan RPP
2.	Baik	24	12	Guru menyampaikan materi dengan baik sesuai pada instrumen pengamatan dan RPP.
3.	Kurang baik	0	0	Guru tidak mendapatkan skor kurang baik.
4	Tidak baik	0	0	Guru tidak mendapatkan skor tidak baik.
5	Sangat tidak baik	1	2	Guru tidak menyampaikan indikator yang ada pada instrumen dan tidak sesuai dengan RPP.

nyampaikannya tidak sebentar-bentar melihat buku sumber tetapi menyampaikan dengan lancar. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, peneliti memberi skor 5 (sangat baik) karena guru menjelaskan keterkaitan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari seperti menjalin sosialisasi antar siswa-siswi dalam bekerja sama.



Gambar 4.3 : Guru dan siswa sedang melakukan ragam gerak khesek gantung

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan.

Penerapan metode latihan ini memberi dampak yang baik dan positif pada pembelajaran tari *Bedana* dalam penerapannya selain materi disampaikan secara teorimateri juga disampaikan secara praktik. Dimana siswa-siswi lebih tertarik mempelajari seni tari termasuk siswa laki-laki dan pencapaian kompetensi siswa yang lebih tinggi serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

1. Sesuai pengamatan dalam instrumen pengamatan, guru sudah baik dalam menerapkan pembelajaran tari *Bedana* di kelas VIII D, sehingga guru dalam menerapkan metode latihan ini lebih terarah sesuai pada instrumen pengamatan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP). Dalam penerapannya kompetensi yang dicapai tidak semua poin pada instrument dapat di-capai dengan angka yang sangat baik, itu dikarenakan dalam proses penelitian ini dilakukan ha-nya 2

kali pertemuan dengan kondisi dasar siswa sebagian besar masih kaku dalam ber-gerak.

### Saran

#### 1. Guru Seni Budaya

Dalam penelitian ini ada beberapa poin yang terlihat pencapaian skor nya tidak mencapai anak yang baik atau kurang. Terlihat pada pertemuan pertama pada nomor 2 (dua) hal ini menunjukkan bahwa guru tidak melakukan kegiatan apersepsi, dalam pertemuan berikutnya sebaiknya guru menerapkan apersepsi agar pembelajaran lebih memenuhi dan sesuai pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 2 (dua) poin yang tidak dilakukan guru) Ini menunjukkan bahwa guru tidak melakukan kegiatan apersepsi, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.

Dalam pertemuan berikutnya sebaiknya guru melakukan kedua kegiatan tersebut, agar pembelajaran terlaksana sesuai pada instrumen pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### 2. Sekolah

Demi terlaksananya pembelajaran seni tari yang lebih baik, pihak sekolah hendaknya memperhatikan tentang sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran seni tari serta tersedianya media pembelajaran seni tari. Serta menambah guru Seni Budaya khususnya di-bidang tari guna mengembangkan bakat, kemampuan dan kreatifitas murid-murid dalam seni tari baik di dalam intrakurikuler maupun ekstra-kurikuler.

### DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Peraturan Mendiknas, Standar Isi, dan Standar Kompetensi lulusan 2006*. Depdiknas. Jakarta
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- N.K, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Predana Media Group.
- Uno, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Gorontalo: PT Bumi Aksara.
- Firmansyah Junaidi, Hasan Hafizi, Kamsadi M. 1996. *Mengenal Tari Bedana*. Bandar Lampung: Gunung Pesagi.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.